

Penyuluhan Manajemen Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Ekonomi Bagi UMKM Di Kecamatan Cikande Kabupaten Serang

Suhartini¹, Mery Ramadani²

^{1,2} Universitas Serang Raya, Serang

E-mail: suhartiniunsera@gmail.com¹, meryramadani@unsera.ac.id²

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pemahaman kepada para UMKM tentang penting manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan kapasitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Secara terinci dijelaskan bahwa manajemen kewirausahaan meliputi perencanaan, pengelolaan, pemasaran dan pengawasan produk agar hasil yang diharapkan secara optimal, dengan dilandasi jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Penyuluhan Manajemen kewirausahaan ini bertempat di Hotel Swiss Belinn Modern Cikande - Kecamatan Cikande Kabupaten Serang adalah kerja sama antara Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Serang dengan dosen Univeritas Serang Raya. Peserta penyuluhan berjumlah 35 orang didominasi oleh ibu-ibu dengan jenis usaha kerajinan bambu dan aneka makanan. Diharapkan setelah mengikuti penyuluhan para UMKM lebih terdorong untuk mengelola usahanya dan kuat menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pemasaran, UMKM

Abstract

The implementation of community service activities aims to provide understanding to MSMEs about the importance of entrepreneurial management in increasing economic capacity to improve their standard of living. In detail it is explained that entrepreneurial management includes planning, managing, marketing and product supervision so that the expected results are optimal, based on a creative and innovative entrepreneurial spirit. This Entrepreneurial Management Counseling took place at the Swiss Belinn Modern Cikande Hotel - Cikande District, Serang Regency, as a collaboration between the Cooperative and Trade Office of Serang Regency and Serang Raya University lecturers. The counseling participants totaled 35 people, dominated by women with the type of bamboo handicraft business and various foods. It is hoped that after participating in counseling, MSMEs will be more motivated to manage their business and be strong in facing future challenges.

Keyword: Entrepreneurship, Marketing, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kemiskinan. Namun, UMKM juga menghadapi banyak tantangan, seperti persaingan yang ketat, akses terbatas ke modal, teknologi, dan pasar, serta kurangnya keterampilan manajemen. Pengabdian masyarakat ini bertempat di Kecamatan Cikande merupakan salah satu kecamatan dalam pemerintahan kabupaten Serang, dimana Kecamatan Cikande salah satu sebagai kawasan industri terbesar di Indonesia, Luas lahan kawasan industri ini adalah 3.175 hektare. Dari total luas tersebut, baru 690 hektare yang telah dikembangkan. Sebagian besar masyarakat bermatapencarian sebagai petani, pedagang, pengrajin, peternak, pegawai dll. Secara kasat mata pertumbuhan perekonomian memperlihatkan kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari atensi masyarakat dalam aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang semakin meningkat, terutama dibidang wirausaha. Semangat dan jiwa kewirausahaan yang melekat tersebut harus terus dimotivasi agar peningkatan ekonomi warga optimal.

Kewirausahaan merupakan proses yang dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan. Kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang

baru dan berbeda (Suryana, 2006). Sementara itu Slamet et.al (2014:5) Kewirausahaan adalah proses yang menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan risiko dan finansial, fisik maupun social serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Selain memupuk jiwa kewirausahaan UMKM juga perlu memahami dasar dasar manajemen. Manajemen merupakan seni dan ilmu mengatur sumber-sumber alam dan manusia untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Renville Siagian (1997:7) Pada dasarnya manajemen adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh setiap organisasi guna mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian manajemen kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam aktivitas usaha yang digelutinya secara terencana, terarah, terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan efektif dan efisien. Menurut Suryana (2006) dalam konteks manajemen, entrepreneur adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (money), bahan mentah (material), dan tenaga kerja (labors), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, atau pengembangan organisasi usaha. Pada hakekatnya seorang wirausaha adalah seseorang yang berkemampuan melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap produk yang dibuatnya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu berupa penyuluhan kepada UMKM di kecamatan Cikande dengan suasana yang segar, nyaman, penuh persahabatan dan kekeluargaan. Para UMKM semangat menerima ilmu pengetahuan/materi yang disajikan dan diharapkan dapat mengaplikasikannya sehingga tumbuh kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan usaha produktif. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah para UMKM di kecamatan Cikande yang sudah memiliki usaha baik pemula maupun yang sudah berlangsung lama, baik yang sudah maupun belum pernah mengikuti penyuluhan. Bagi yang belum mengikuti penyuluhan tentu saja mendapatkan ilmu baru, sedangkan bagi yang pernah mengikuti penyuluhan mengingatkan kembali dan memperdalam tentang manajemen kewirausahaan. Kegiatan penyuluhan manajemen kewirausahaan diikuti 35 peserta UMKM rata-rata usahanya pengrajin tas berbahan dasar bambu dan aneka makanan, waktu pelaksanaan dilakukan selama 1 hari, meskipun waktunya singkat diharapkan peserta dapat memahami pentingnya manajemen kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan para UMKM melalui perencanaan, pengelolaan, pemasaran, dan pengawasan produknya, pada akhirnya aktivitas usaha yang dilakukan bukan saja menguntungkan dalam jangka pendek namun berkelanjutan hingga para UMKM mempunyai gerai dan bisa memasarkan keluar daerah. Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini :

1. Tahap Awal ; melakukan survey dan penyiapan materi dengan Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Serang.
2. Tahap Pelaksanaan; Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan kepada UMKM kecamatan Cikande yang mempunyai usaha produktif.
3. Tahap Evaluasi; Peserta Penyuluhan melaksanakan post test dan pre test sebelum dan setelah penyuluhan manajemen kewirausahaan. kegiatan penyuluhan ini disambut baik karena dirasakan membawa manfaat menambah ilmu pengetahuan dan akan diterapkan untuk pengembangan usaha mereka dimasa mendatang.



Gambar 2
Pemateri bersama Dinas Koperasi dan Perdagangan Kab Serang

Pada cara Penyuluhan manajemen kewirausahaan ini masing-masing UMKM membawa sebagian produknya yang siap jual, dan berdiskusi tentang produk dengan sesama UMKM. Dengan demikian penyuluhan ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berinteraksi dengan pelaku bisnis lainnya, membangun hubungan, dan mengembangkan serta memperluas jaringan bisnis. Hal ini memungkinkan UMKM untuk memperoleh sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan manajemen kewirausahaan yang dilaksanakan di Kecamatan Cikande Kabupaten Serang merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dalam jiwa UMKM serta pemahaman tentang penting perencanaan, pengelolaan, pemasaran dan pengawasan usaha produktif. Dengan manajemen wirausaha Para UMKM diharapkan dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis sekarang dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda. (2020). Penyuluhan dalam Menumbuhkan Jiwa Wira Usaha Dan Memulai Usaha Produktif Pada Masyarakat Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat Jurnal Pengabdian Masyarakat Suluh Abdi 2.1 27-30
- Slamet F. (2014,). Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik; Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian. (2003). Pengantar Manajemen Agribisnis, Edisi 3, Cet 3. Penerbit UGM Press

-
- Suhartini. (2020). Price Strategis And Promotion Wich Ecommerce Does In Sales Primanomic Jurnal Ekonomi dan bisnis 18 (3), 113-124 Penerbit Universitas Budi Dharma
- Suhartini. (2022). Penerapan kebersihan keamanan Kesehatan pada Umkm Aneka Kripik Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasi (Japesi) 1 (2) 7-10 Penerbit LPPM Unsera.
- Suryana. (2006). Kewirausahaan Pedoman Prakti, Kiat dan Menuju Sukses Jakarta: Salemba, Salemba Empat.